

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Dari 36 butir pernyataan dalam kuesioner, 31 butir dinyatakan valid dengan nilai valid di atas 0,497, yang merupakan nilai rTabel pada signifikansi 5% dengan jumlah responden 16. Terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yang akan dikeluarkan dan tidak dihitung. Variabel *optimism*, *innovativeness*, *discomfort*, dan *insecurity* menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Semua nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 0,6, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut konsisten dan dapat diandalkan.

Hasil TRI yang dijumlahkan dari nilai variabel masing-masing sebesar 3,08 menunjukkan bahwa tingkat kesiapan dari pengelola dalam kesiapan implementasi aplikasi SIMONIK ITTP berada pada kategori "Cukup" (TRI 2,90 – 3,51). Berdasarkan hasil yang diperoleh pengguna aplikasi SIMONIK ITTP dapat dikatakan "cukup siap" dengan memperhatikan beberapa indikator yang perlu diperbaiki kedepannya. Langkah yang perlu dilakukan oleh pengelola adalah dengan sosialisasi secara berkala setiap satu bulan sekali agar pengguna selanjutnya mengetahui lebih banyak tentang aplikasi ini. Pelatihan rutin setidaknya harus dilakukan minimal dalam waktu satu bulan. Pelatihan harus dilakukan satu atau dua kali untuk setiap perangkat secara individu atau bersama-sama dengan perangkat lain untuk pengguna agar kedepannya pengguna memahami sepenuhnya fungsi dan penggunaan aplikasi SIMONIK ITTP. Tampilan aplikasi juga perlu ditingkatkan, terutama tampilan *dashboard* dan tampilan awal. Tampilan ini berisi pencapaian dari seluruh unit ITTP dan fakultas, yang memungkinkan unit 1 melihat seluruh capaian dari unit lain.

## **5.2 Saran**

Saran terkait hasil penelitian ini adalah untuk penelitian agar pihak pengelola SIMONIK dapat melakukan sosialisasi secara berkala terkait penggunaan aplikasi tersebut, kemudian melakukan pelatihan secara massal maupun secara individu secara berkala, pelatihan rutin setidaknya harus dilakukan minimal dalam waktu satu bulan. Pelatihan harus dilakukan satu atau dua kali untuk setiap perangkat secara individu atau bersama-sama dengan perangkat lain untuk pengguna agar kedepannya pengguna memahami sepenuhnya fungsi dan penggunaan aplikasi agar kedepannya kesiapan pengguna lebih baik lagi dengan mengesampingkan faktor mandatorin. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya agar lebih kompleks mengukur kesiapan dari seluruh pihak yang terlibat, baik itu pengelola maupun pengguna. Hal tersebut dapat menjadikan kesiapan dari suatu sistem dapat lebih baik.